

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai (paca) belis dalam budaya perkawinan masyarakat Manggarai di Kelurahan Golo Wangkung, Kecamatan Congkar, Kabupaten Manggarai Timur, dapat disimpulkan bahwa belis merupakan unsur penting dalam sistem adat perkawinan yang bukan hanya sebagai syarat sahnya sebuah pernikahan adat, melainkan juga memiliki makna sosial, kultural, dan spiritual yang mendalam.

Pertama, belis dimaknai sebagai bentuk penghormatan terhadap perempuan dan keluarganya, serta sebagai simbol penerimaan dan pengikat hubungan antara dua keluarga besar. Kedua, belis mencerminkan nilai-nilai luhur, seperti nilai penghormatan, nilai tanggung jawab, nilai kekerabatan, nilai perdamaian dan musyawarah, nilai kebersamaan, dan nilai kultural dan identitas. Ketiga, dalam proses negosiasi belis, peran juru bicara adat atau tongka sangat sentral, karena ia menjadi penengah, penyambung komunikasi, dan penjaga kehormatan dalam mencapai kesepakatan yang tidak hanya adil secara materiil, tetapi juga selaras secara adat dan etika.

Belis bukan sekadar pemberian, melainkan lambang kesungguhan membangun rumah tangga dan mempererat persaudaraan antar dua belah pihak.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi masyarakat Manggarai, khususnya generasi muda, perlu terus melestarikan dan memahami makna belis secara utuh, agar tidak terjebak pada penilaian materialistik semata, tetapi memaknainya sebagai warisan budaya yang memperkuat nilai-nilai sosial dan kekeluargaan.

- Bagi pemerintah daerah dan tokoh adat, diharapkan adanya ruang edukasi budaya lokal untuk memperkenalkan nilai-nilai luhur belis dalam bentuk diskusi budaya, lokakarya, atau pelatihan, agar generasi muda tetap menghargai adat dalam kehidupan modern.
- Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan membandingkan praktik belis antar wilayah di Manggarai atau menelusuri peran perempuan dan dampak sosial dari praktik belis terhadap dinamika keluarga dan masyarakat.